

Tolak Pemakzulan, Inilah Pernyataan Sikap Komunitas Dayak Bajuju Kalteng

Indra Gunawan,S.Sos - PALANGKARAYA.PEKON.WEB.ID

Mar 16, 2024 - 22:29



Gambar: Aksi Damai Dayak Borneo Bersatu Komunitas Dayak Bajuju Kalimantan Tengah

PALANGKA RAYA - Aksi damai dalam upaya penolakan terhadap Pemakzulan Presiden RI dan bergulirnya hak angket oleh DPR RI pada Pemilu tahun 2024, mendapat reaksi keras dari sejumlah tokoh muda Dayak Kalimantan Tengah (Kalteng) ini.

Dua pangkalima adat Dayak yang tergabung di dalam Komunitas Dayak Bajaju Kalteng, Pangkalima Asang dan Pangkalima Bubud, menggelar aksi damai di Tugu Soekarno, Jalan S Parman Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Dalam aksinya tersebut, turut hadir sejumlah anggota Ormas Dayak lainnya untuk mendukung, orasi serta penyampaian sikap terhadap isu hangat nasional saat ini.

"Dengan cara apapun kami siap ikut bersama - sama dengan teman kami di Jakarta, yang menolak aksi itu. Jangan lihat kami diam," kata Thoseng Asang atau disapa Pangkalima Asang, Sabtu (15/03).

Aksi damai ini diprakasai oleh Pangkalima Asang, Ketua DPW Laskar Adat Dayak Nasional dan di Koordinator Lapangan (Korlap) oleh Pangkalima Bubud, ketua umum Ormas Pasukan Borneo Bersatu Kalimantan Tengah.

Diikuti sekitar ratusan orang yang hadir di aksi tersebut, dengan tujuan menolak pemakzulan Presiden RI serta hak angket oleh DPR RI terkait Pemilu 2024.

Selain menyampaikan beberapa kata - kata orasi, para peserta menyampaikan sikap, inilah pernyataan sikap Dayak Borneo Bersatu Komunitas Dayak Bajaju Kalimantan Tengah:

Pernyataan Sikap Dayak Borneo Bersatu Komunitas Dayak Bajaju Kalimantan Tengah

"Tabe Salamet Lingu Nalatai, Salam Sahujud Karendem Malempang"
"Salam Budaya",

SEBAGAI WARGA NEGARA INDONESIA YANG MENCINTAI BUDAYA SERTA ADAT ISTIADAT KHUSUSNYA BUDAYA DAYAK YANG MERUPAKAN WARISAN LELURUH DAN SEBAGAI ASET NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.

SEBAGAI MASYARAKAT YANG BERADAT MAKA KAMI SANGAT MENGHORMATI PEMIMPIN DAERAH, SERTA PEMIMPIN NEGARA DALAM HAL INI KEPALA DESA, CAMAT, BUPATI, GUBERNUR DAN PRESIDEN RI, ALASAN KAMI MENGHORMATI PARA PEMIMPIN KARENA MEREKA ADALAH PEMIMPIN YANG DIPILH OLEH RAKYAT SECARA SYAH OLEH RAKYAT MELALUI MEKANISME DEMOKRASI, APA BILA ADA OKNUM DAN KELOMPOK YANG MENGHINA, MELECEHKAN DAN BERUPAYA MENJATUHKAN ATAU MEMAKZULKAN DENGAN CARA - CARA YANG TIDAK KONSTITUSIONAL, MAKA KAMI AKAN MEMBELA DAN MELAKUKAN PERLAWANAN, BAIK MELALUI JALUR HUKUM DAN JALUR AKSI.

SEBAGAI BENTUK KONGKRET KAMI MEMBELA PIMPINAN KAMI, DALAM HAL INI PRESIDEN RI YANG DIPILH SECARA SYAH DAN DEMOKRASI, KAMI MENYAMPAIKAN PERNYATAAN SIKAP SEBAGAI BERIKUT:

1. MENDUKUNG PEMERINTAHAN PRESIDEN RI BAPAK IR. H. JOKO WIDODO DAN SIAP MENGAWAL BERAKHIR MASA JABATANNYA, KARENA BAGI ORANG DAYAK SE TANAH BORNEO BAPAK IR. H. JOKO WIDODO

SEBAGAI RAJA DAYAK YANG ARIF DAN BIJAKSANA DICINTAI
OLEH RAKYAT;

2. MENOLAK PEMAKZULAN PRESIDEN RI BAPAK IR. H.JOKO WIDODO
OLEH OKNUM ATAU SEKELOMPOK YANG INKONSTITUSIONAL;

3.MENERIMA HASIL PEMILU 2024 YANG BERLANGSUNG DENGAN DAMAI
DAN KONDUSIF;

4.MENGHIMBAU KEPADA SELURUH RAKYAT INDONESIA KHSUSNYA
MASYARAKAT KALTENG UNTUK MENGHENTIKAN POLEMIC PEMILU 2024
SERTA MENOLAK PENGGUNAAN HAK ANGKET OLEH DPR RI, KARENA ITU
BUKAN SOLUSI YANG EFEKTIF DAN DAPAT BERDAMPAK MEMECAH
BELAH PERSATUAN DAN KESATUAN SESAMA ANAK BANGSA. ***